

Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar

*Eliva Sukma Cipta¹, Alpi Syaban Husaeni², Fadhli Anwar³, Cici Cahyati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia

E-mail: elivasukmacipta@uninus.ac.id, syabanalfi21@gmail.com, fadlianwarf24@gmail.com,
nisacicicahyati5441@gmail.com

Article History: Received: 2023-09-01 || Revised: 2023-12-04 || Published: 2023-12-14

Sejarah Artikel: Diterima: 2023-09-01 || Direvisi: 2023-12-04 || Dipublikasi: 2023-12-14

Abstract

This article will analyze the impacts that digital media has on the character development of elementary school students in 2023, recognizing the role of digital media in shaping the character of elementary school students also highlights the importance of a balanced approach. Teachers and parents play essential roles as guides in helping children understand digital ethics and appropriate media usage policies. The aim of this research is to analyze the influence of digital media on the character development of elementary school students in 2023 using the literature review research method. This study seeks to investigate the positive and negative impacts that digital media holds in shaping independence, moral values, empathy, and other contributing factors to students' character. Through in-depth analysis of various literary sources, this research will strive to identify patterns and trends in the relationship between the use of digital media and character development at a young age. The literature review research method will be employed to summarize and synthesize findings from various relevant studies and scholarly articles.

Keywords: *Media, Digital, Characters, Student.*

Abstrak

Artikel ini akan menganalisis dampak yang dimiliki media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023, mengenali peran media digital dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar juga menyoroti pentingnya pendekatan yang seimbang. Guru dan orang tua berperan sebagai pemandu yang penting dalam membantu anak-anak memahami etika digital dan kebijakan penggunaan media yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak positif dan negatif yang dimiliki media digital dalam membentuk kemandirian, nilai-nilai moral, empati, serta faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap karakter siswa. Melalui analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur, penelitian ini akan berusaha mengidentifikasi pola-pola dan tren dalam hubungan antara penggunaan media digital dan perkembangan karakter pada usia dini. Metode penelitian studi literatur akan digunakan untuk merangkum dan menyintesis temuan dari berbagai studi dan artikel ilmiah yang relevan.

Kata kunci: *Media, Digital, Karakter, Siswa.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Di era teknologi dan digitalisasi, anak-anak telah menjadi bagian integral dari dunia digital sejak usia dini. Tahun 2023 telah menjadi titik penting dalam perjalanan interaksi anak-anak dengan media digital, terutama bagi siswa sekolah dasar. Dalam menghadapi perubahan lingkungan ini, pertanyaan penting muncul: bagaimana media digital memengaruhi perkembangan karakter anak-anak pada tahap penting ini? Artikel ini akan menganalisis dampak yang dimiliki media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023. Dari pembelajaran nilai-nilai positif hingga tantangan etika digital, artikel ini akan mengeksplorasi

berbagai aspek yang membentuk bentuk karakter generasi muda di tengah arus digitalisasi yang terus berkembang. Dalam konteks ini, adalah esensial bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat secara keseluruhan untuk memahami implikasi positif dan risiko yang terkait dengan keterlibatan anak-anak dalam dunia media digital. Dengan pemahaman yang matang, pendekatan yang bijaksana, dan pengawasan yang tepat, media digital dapat berpotensi menjadi alat yang berharga dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar untuk masa depan yang penuh tantangan dan peluang.

Pendidikan sepanjang hayat, sebuah kalimat yang bermakna bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi pendidikan karakter ialah bertujuan membentuk kepribadian tangguh yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Melihat UU ini, tujuannya adalah penerapan terhadap penguatan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik (Purna, 2023). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, media digital telah mengubah cara anak-anak berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Pada tahun 2023, tablet, smartphone, dan perangkat lainnya menjadi pendamping setia dalam kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar. Pemanfaatan media digital dalam konteks pendidikan memberikan peluang untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, di balik manfaat ini, terdapat perhatian yang semakin meningkat terhadap dampak yang lebih dalam pada perkembangan karakter mereka. Apakah media digital berperan dalam membentuk kemandirian, empati, dan nilai-nilai moral, ataukah menghadirkan risiko seperti ketergantungan dan kurangnya interaksi sosial yang berarti? Pertanyaan ini mendorong kita untuk merenung tentang bagaimana pendidikan karakter dapat ditingkatkan dan diarahkan di tengah arus digital yang tak terelakkan.

Mengenali peran media digital dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar juga menyoroti pentingnya pendekatan yang seimbang. Guru dan orang tua berperan sebagai pemandu yang penting dalam membantu anak-anak memahami etika digital dan kebijakan penggunaan media yang tepat. Mereka dapat mengarahkan anak-anak untuk memahami dampak dari tindakan mereka dalam dunia maya dan dunia nyata serta mengajarkan tentang tanggung jawab, rasa hormat, dan kesadaran diri. Selain itu, melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan, orang tua dapat memberikan dorongan positif dalam memilih konten digital yang mendukung pembelajaran karakter, seperti aplikasi edukatif yang mengajarkan tentang kerjasama, keadilan, dan toleransi. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa media digital juga menghadirkan tantangan yang kompleks. Konten yang tidak sesuai, risiko cyberbullying, dan pengaruh model tubuh yang tidak realistis dapat mengganggu perkembangan karakter positif. Oleh karena itu, perlunya edukasi tentang literasi media digital semakin mendesak. Siswa perlu diajarkan bagaimana menganalisis dan menilai informasi yang mereka temui secara online serta mengembangkan kemampuan untuk menanggapi konten yang tidak pantas atau merugikan.

Pada akhirnya, menggabungkan manfaat media digital dengan perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 mengharuskan kita untuk menjaga keseimbangan yang tepat antara keterlibatan dalam dunia digital dan pengembangan kualitas karakter yang sehat. Dalam menjalani perjalanan ini, kita tidak hanya membentuk individu yang mampu beradaptasi dengan era digital, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai positif dan integritas moral tetap menjadi pijakan kokoh dalam kehidupan mereka. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan karakter khususnya karakter Pancasila, diperlukan adanya rancangan, pelaksanaan, dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guna menjaga agar pemanfaatan internet tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan peserta didik menjadi manusia berkarakter. Ditambahn proses penanaman penilaian pendidikan karakter lebih efektif harus ada penilaian. Lebih dari itu pemanfaatan teknologi informasi dalam penanaman karakter perlu kerjasama aktif dan kontinyuitas oleh setiap pihak utamanya orangtua atau masyarakat, guru dan pemerintah (Nugraha, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak positif dan negatif yang dimiliki media digital dalam membentuk kemandirian, nilai-nilai moral, empati, serta faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap karakter siswa. Melalui analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur, penelitian ini akan berusaha mengidentifikasi pola-pola dan tren dalam

hubungan antara penggunaan media digital dan perkembangan karakter pada usia dini. Metode penelitian studi literatur akan digunakan untuk merangkum dan menyintesis temuan dari berbagai studi dan artikel ilmiah yang relevan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mencari literatur dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal akademik, buku, laporan penelitian, dan sumber online yang berfokus pada perkembangan karakter siswa sekolah dasar dan pengaruh media digital. Dengan menganalisis berbagai temuan dan pandangan dari penelitian yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media digital memengaruhi karakter siswa dan bagaimana pendekatan yang seimbang dapat diterapkan.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif penggunaan media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar.
2. Menganalisis peran orang tua dan guru dalam membimbing penggunaan media digital yang positif untuk membentuk karakter.
3. Menyelidiki strategi pendidikan karakter yang efektif dalam mengatasi risiko yang terkait dengan penggunaan media digital.
4. Merangkum pola-pola dan temuan kunci dari studi literatur yang relevan, memberikan panduan bagi praktisi pendidikan dan orang tua dalam mengembangkan pendekatan yang sesuai terhadap media digital dalam pendidikan karakter.

Dengan tujuan-tujuan ini, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana media digital dapat menjadi alat yang berharga dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023, serta memberikan landasan untuk pendekatan pendidikan karakter yang lebih baik di era digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Melalui metode studi literatur, penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah dampak yang dimiliki media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023. Berdasarkan analisis berbagai sumber literatur yang relevan, ditemukan temuan-temuan yang memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh media digital dalam membentuk karakter anak-anak pada usia dini. Dampak positif yang signifikan adalah pengembangan kreativitas dan kemandirian. Siswa yang terlibat dalam aktivitas kreatif di media digital, seperti pembuatan konten digital atau partisipasi dalam permainan interaktif, menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan media digital dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengatasi tantangan dalam lingkungan virtual, yang pada gilirannya dapat mentransfer ke dunia nyata. Namun, ditemukan juga dampak negatif yang patut diperhatikan. Risiko terjadinya cyberbullying dan pengaruh citra tubuh yang tidak realistis melalui media sosial atau platform digital lainnya dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Konten yang tidak sesuai atau kurang bermoral juga dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan moral dan etika siswa.

Dalam konteks ini, peran orang tua dan guru sangat penting dalam membimbing penggunaan media digital yang positif dan meminimalkan risiko negatif. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua dan guru yang terlibat aktif dalam mengarahkan anak-anak dalam penggunaan media digital mampu mempengaruhi perkembangan karakter anak-anak secara positif. Ini mencakup mengajarkan etika digital, mengatur waktu layar, dan membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman tentang dampak tindakan mereka dalam dunia maya. Sebagai orang tua di rumah tentunya memiliki peran penting dalam mengembangkan segala aspek perkembangan anak, hal ini disebabkan karena waktu orang tua bersama anak lebih banyak. Agar aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik maka orang tua hendaknya membantu secara bijak, pada saat anak bermain berikan waktu sepenuhnya, biarkan ia bermain sesuka hatinya dan sesuai dengan idenya, sebagai orang tua cukup memantau dari jauh. Kalaupun anak melakukan suatu permainan yang salah maka orang tua tidak perlu menyalahkannya, karena sesuatu yang benar menurut orang

tua belum tentu benar menurut anak, pemikiran dan imajinasi anak dengan orang tua tidak sama (Hairiyah, n.d.)

Berbagai literatur juga menekankan perlunya pendekatan yang seimbang dalam penggunaan media digital. Kombinasi antara pengalaman di dunia maya dan aktivitas di dunia nyata, seperti olahraga, interaksi sosial langsung, dan kegiatan kreatif, menjadi penting dalam membentuk karakter yang seimbang dan berkualitas. Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023. Namun, penggunaan yang bijaksana, dukungan orang tua dan guru, serta pendekatan yang seimbang sangatlah penting dalam memaksimalkan manfaat positif media digital sambil mengatasi risiko yang mungkin muncul.

Selain itu, penelitian juga menyoroti perlunya literasi media digital bagi siswa sekolah dasar. Mengajarkan siswa tentang cara mengidentifikasi sumber informasi yang kredibel, membedakan fakta dan opini, serta mengenali tanda-tanda konten yang meragukan menjadi keterampilan penting di era informasi yang serba cepat ini. Hal ini tidak hanya akan membantu mereka menjadi konsumen yang lebih cerdas, tetapi juga melatih kritis berpikir dan analisis. Pendidikan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan media digital anak-anak di rumah dan memberikan bimbingan yang diperlukan. Komunikasi terbuka antara orang tua dan anak juga penting untuk membicarakan pengalaman dan tantangan yang mungkin timbul dalam interaksi online.

B. Pembahasan

Pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 memiliki dampak yang kompleks dan beragam. Berdasarkan temuan-temuan dari studi literatur, ada sejumlah aspek yang patut diperhatikan dalam mengevaluasi pengaruh media digital ini. Dampak positif yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi pengembangan kreativitas dan kemandirian. Penggunaan media digital dalam pembuatan konten atau permainan interaktif dapat mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak, mengekspresikan ide-ide kreatif, dan belajar untuk mengatasi tantangan dengan sendirinya. Ini menunjukkan bahwa media digital dapat berfungsi sebagai alat yang mendukung perkembangan karakter positif. Gardner menyatakan bahwa suatu keadaan positif yang dilalui oleh anak dimana anak menekuni, menyukai dan merasa bahwa dirinya terlibat dalam proses pembelajaran akan mampu mengembangkan kemampuan anak secara maksimal, (Gardner, 1992). Apabila lingkungan maupun diri anak mampu mengembangkan ikatan emosional akan mampu menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif serta mampu menghindari ancaman dalam proses pembelajaran akan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Marsari, 2021).

Beberapa risiko negatif yang perlu diperhatikan, seperti cyberbullying dan pengaruh citra tubuh yang tidak realistis. Hal ini menggarisbawahi perlunya pengawasan yang cermat terhadap aktivitas online anak-anak oleh orang tua dan guru. Selain itu, risiko ini juga menekankan perlunya literasi media digital, yang dapat membantu siswa mengenali konten yang tidak sesuai atau potensial merugikan. Berdiskusi mengenai penguatan pendidikan karakter terutama kepada siswa-siswi dalam situasi sekarang sangat berkaitan untuk memberantas krisis moral yang sedang terjadi di sekolah-sekolah. Dipercaya atau tidak saat ini sedang terjadi krisis moral yang faktanya sangat mengkhawatirkan lingkungan sekolah yang melibatkan siswa. Contoh krisis itu sendiri berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka-angka kekerasan anak-anak dan remaja dan banyak lagi contoh lainnya (Zaenabiyah, 2020).

Upaya mengoptimalkan pengaruh media digital, integrasi nilai-nilai positif dalam konten digital muncul sebagai pendekatan yang berpotensi. Aplikasi pendidikan dan permainan interaktif yang didesain dengan tujuan pendidikan karakter dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan etika kepada anak-anak. Ini menunjukkan adanya peluang untuk menggabungkan teknologi dengan pendidikan karakter. Melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter melalui pengawasan dan komunikasi terbuka juga menjadi salah satu poin penting dalam hasil penelitian ini. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak dalam penggunaan media digital yang positif dan aman. Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif antara sekolah dan keluarga menjadi kunci dalam mencapai pendidikan karakter yang holistik.

Penting untuk diingat bahwa media digital hanyalah salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan karakter siswa. Lingkungan keluarga, sekolah, dan interaksi sosial juga berkontribusi dalam membentuk karakter. Oleh karena itu, penekanan pada pendekatan holistik yang melibatkan berbagai unsur dalam membentuk karakter menjadi esensial. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang kompleksitas pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar. Dengan mengakui dampak positif dan risiko negatif, serta mengimplementasikan literasi media dan pendekatan kolaboratif, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang memaksimalkan manfaat teknologi sambil memastikan perkembangan karakter yang sehat pada generasi mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab orang tua. Dalam era di mana anak-anak semakin terpapar teknologi, orang tua perlu memainkan peran aktif dalam membimbing penggunaan media digital anak-anak mereka. Komunikasi terbuka tentang pengalaman online anak-anak dapat membantu mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul, seperti pengalaman buruk atau perilaku merugikan. Orang tua juga dapat memberikan panduan tentang penggunaan yang bijaksana, mengajarkan etika digital, dan membantu anak-anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka.

Dari segi pendidikan, penelitian ini memberikan argumen kuat tentang pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum yang berfokus pada penggunaan media digital. Sekolah dapat memanfaatkan potensi media digital sebagai alat yang mendukung pendidikan karakter dengan menciptakan konten yang dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan moral secara efektif. Ini mencakup penggunaan cerita, permainan, dan aplikasi yang mengajarkan nilai-nilai seperti integritas, rasa tanggung jawab, dan empati. Karakter adalah hal wajib yang tentunya harus dimiliki oleh generasi bangsa. Pendidikan dalam hal ini kembali menjadi sektor penting bagi penanaman karakter generasi bangsa. Saat ini pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat karakter generasi bangsa melalui pendidikan. Salah satu yang terbaru yakni adanya konsep pelajar pancasila. Pelajar pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan 6 ciri utama yakni bertakwa pada tuhan yang maha esa, berbhinekaan global, gotong royong, kreatif, mandiri, dan bernalar kritis. Konsep ini adalah upaya penguatan karakter bagi generasi bangsa (Purna, 2023). Selanjutnya, penelitian ini juga merangsang pertanyaan tentang bagaimana pendekatan dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dapat diterapkan. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi yang ada, seperti platform online atau pembelajaran berbasis game, untuk menciptakan pengalaman yang mendukung perkembangan karakter siswa. Dalam hal ini, upaya kolaboratif antara pengajar dan pengembang teknologi menjadi penting untuk menciptakan konten yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan karakter.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya keseimbangan dan pendekatan holistik dalam menghadapi pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar. Dengan melibatkan orang tua, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam konten digital, dan mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif, kita dapat mengoptimalkan manfaat media digital untuk membentuk karakter anak-anak. Dalam dunia yang semakin terhubung dan digital, pendidikan karakter tetap menjadi fondasi yang kuat dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, perlu dicatat bahwa pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar juga dapat bervariasi berdasarkan faktor-faktor tertentu. Misalnya, durasi dan jenis konten media digital yang dikonsumsi anak-anak dapat memiliki implikasi yang berbeda terhadap perkembangan karakter. Konten edukatif dan kreatif mungkin memiliki dampak yang lebih positif daripada konten hiburan yang dangkal. Selain itu, faktor individu seperti usia, minat, dan latar belakang juga dapat memengaruhi bagaimana media digital memengaruhi karakter siswa. Tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah perubahan cepat dalam teknologi. Tren dan platform media digital dapat berkembang dengan cepat, dan dengan demikian, dampaknya terhadap perkembangan karakter juga dapat berubah. Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan diakui melaju sangat pesat di abad ke-21, terutama bidang teknologi, informasi dan komunikasi yang membuat beragam informasi dari berbagai Negara yang dapat diakses dengan cepat, mudah, murah, oleh siapa, kapan saja dan dimana saja (Wahyuni et al., 2021). Oleh karena itu, upaya untuk tetap relevan dan efektif

dalam pendidikan karakter melalui media digital memerlukan pemantauan konstan terhadap perubahan dalam tren dan teknologi digital. Oleh karena itu, alih-alih menghindari atau membatasi sepenuhnya penggunaan media digital, pendekatan yang lebih bijaksana adalah mengajarkan siswa bagaimana menggunakan media digital dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan pengawasan yang cermat, integrasi nilai-nilai positif, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi, pendidikan karakter di era digital dapat terus berkembang untuk menciptakan generasi muda yang kuat, berintegritas, dan siap menghadapi masa depan dengan keyakinan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, kita dapat menyimpulkan bahwa pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 memiliki dimensi yang kompleks. Media digital memiliki potensi baik untuk mendukung pembentukan karakter yang positif maupun menimbulkan risiko yang perlu diatasi. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam membimbing penggunaan media digital anak-anak. Orang tua harus terlibat aktif dalam memantau dan mengarahkan anak-anak untuk menggunakan media digital dengan bijaksana, sambil mengajarkan etika digital dan membantu mereka memahami konsekuensi dari tindakan online mereka. Di sisi pendidikan, integrasi nilai-nilai karakter dalam konten digital dan pengembangan metode pembelajaran inovatif juga menjadi strategi yang berpotensi efektif dalam membentuk karakter siswa. Namun, kesuksesan dalam pendidikan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 dan di masa depan juga menghadirkan sejumlah tantangan. Perlu ada pendekatan yang seimbang dalam penggunaan media digital serta upaya terus-menerus dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat. Perlunya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan pengembang teknologi, sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang positif di era digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, Adapun saran terkait manfaat media digital dalam pendidikan karakter yaitu Perlu diberikan pendidikan literasi media digital yang kuat kepada siswa sekolah dasar. Mereka perlu diajarkan bagaimana mengidentifikasi informasi yang kredibel, memahami konsekuensi dari tindakan online, serta mengenali risiko seperti cyberbullying. Literasi media digital akan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi konsumen konten online yang cerdas dan kritis. Orang tua dan pendidik memiliki peran yang krusial dalam membimbing siswa dalam penggunaan media digital. Kerjasama yang erat antara orang tua dan pendidik dapat memastikan bahwa siswa memahami etika digital, menghabiskan waktu layar dengan bijaksana, dan mendapatkan panduan yang konsisten tentang penggunaan media digital yang positif. Pengembang teknologi dan pendidik dapat bekerja sama dalam menghasilkan konten digital yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengandung nilai-nilai karakter yang positif. Aplikasi, permainan interaktif, dan cerita digital dapat dirancang dengan tujuan mendidik karakter siswa, seperti nilai integritas, kerjasama, dan empati. Siswa perlu mendapatkan pengawasan yang cermat terkait dengan aktivitas online mereka, terutama pada usia sekolah dasar. Namun, pengawasan haruslah seimbang dengan memberikan ruang bagi eksplorasi dan pembelajaran mandiri. Pendekatan yang seimbang antara aktivitas online dan offline akan membantu siswa mengembangkan keseimbangan dalam perkembangan karakter mereka. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang memaksimalkan manfaat positif media digital sambil menjaga perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023. Melalui kolaborasi, pendidikan literasi media, dan upaya yang berkelanjutan, kita dapat membentuk generasi muda yang siap menghadapi masa depan dengan sikap yang kuat, moralitas yang kokoh, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan dunia digital yang terus berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Gentile, D. A., Coyne, S., & Walsh, D. A. (2011). Media violence, physical aggression, and relational aggression in school-age children: A short-term longitudinal study. *Aggressive Behavior*, 37(2), 193-206.

- Hairiyah, S. (no date) 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Kariman , Volume 07 , Nomor 02 , Desember 2019 | 265 Siti Hairiyah & Mukhlis', 07, pp. 265–282.
- John L. Espasito. (2010). *The Future of Islam*. New York: Oxford University Press
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Lickona, Thomas. (2013). *Education For Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Trj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara
- Matta, M. A. (2002). *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja
- Marsari, H. (2021) 'Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar', 5, pp. 1816–1822.
- Nugraha, I. (2022) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penguatan Karakter Pancasila di Kalangan Pelajar', 1(3), pp. 158–169.
- Purna, T.H. (2023) 'Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital', 2(1), pp. 192–202.
- Rosdakarya Offset. Pers, S. (2014, februari). *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja*
- Rahmat, Djamika. (1987). *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Surabaya: Pustaka Islami
- Rohmah, C. O., & Mardiyah, S. U. K. (2017). *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, vol. 6 (1), 109-119.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, A., Sari, N.K. and Sutrisno, T. (2021) 'sebesar 1,734 dan F', V(November).
- Zaenabiyah, N. (2020) 'Dampak penggunaan jejaring sosial terhadap karakter siswa di sekolah daarul fikri', 3, pp. 68–74.
- Samani, Muchlas. (2013). *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.